

Hafidz1

By Hafidz Interest

PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN KETRAMPILAN AWAL LITERASI DI AREA PEDESAAN

Hafidz Triantoro Aji Pratomo¹, Muryanti²

^{1,2} Department of Speech Therapy, Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

Email: hafidzpoltekkes@gmail.com

Background: Literacy is a supporting component of children's academic success. Literacy ability is influenced by interdependent language skills. Limitations in early literacy skills increase the chance of academic process obstacles at school age. The role of parents is crucial in the child's development process (Frazier, 2001), especially in child literacy (Van Kleeck & Melanie Schuele, 2010). **Methods:** The research was conducted with a survey approach. The instrument was developed to explore demographic information, socioeconomic status, and the role of parents in developing early literacy skills. **Results:** The role of parents has contributed to the development of early literacy skills. Parental history, mother's education, and language activities have a positive relationship with the development of early literacy skills. **Conclusions:** The role of parents is one of the multivariate variables that play a role in the development of early literacy skills. Further search is needed to see the extent of the role of parents in carrying out specific activities that are relevant to children's literacy abilities.

Key words: Parenting, Literacy, Language, Rural

PENDAHULUAN

Kemampuan awal literasi merupakan kemampuan yang menunjang keberhasilan akademik anak. Pencapaian kemampuan awal literasi menjadi indikator yang baik dalam keberhasilan dalam pemahaman membaca anak (Skebo et al., 2010) serta menjadi indikator kesiapan anak (Pentimonti et al., 2016). Kemampuan memahami bacaan sangat penting karena sebagian besar bahan pelajaran disajikan dalam bentuk ragam tulisan. Penting untuk mengupayakan keberhasilan pencapaian ketrampilan awal literasi pada masa prasekolah. Munculnya permasalahan perkembangan awal literasi menjadi prediktor adanya permasalahan belajar pada tingkat lanjut (Glogowska & Yorkshire, 2006). Ketrampilan awal literasi terhubung langsung dengan kompetensi bahasa anak. Kemampuan bahasa yang terdiri dari bentuk, isi, dan penggunaan bahasa merupakan modalitas yang berkaitan langsung dengan dalam perkembangan literasi (Connor, 2008).

Ketrampilan awal literasi dipengaruhi oleh komponen multivariabel. Salah satu variabel yang mempengaruhi ketrampilan awal literasi adalah peran orang tua (Bingham et al., 2017; Pratt et al., 2015; Rowea et al., 2016; van Kleeck & Melanie Schuele, 2010). Orang tua berperan dominan dalam perkembangan bahasa anak. Peran mereka menjadi satu dari tiga peran utama dalam perkembangan bahasa (Weigel et al., 2007). Pembelajaran awal literasi didominasi oleh metode diktatik *phonic* dibandingkan penguatan kemampuan *phonemic awareness* (Schuele & Boudreau, 2008; Shanahan, 2005). Pendekatan ini mentitikberatkan pada profil grafem sehingga mengecilkan kesempatan siswa untuk mempelajari bunyi bahasa. Usia pra sekolah merupakan usia penting dalam ketrampilan literasi. Ketrampilan literasi pada tahapan ini antara lain *phonemic awareness*, *phonics*, *fluency*, dan kosakata (Connor, 2008; Shanahan, 2005).

Data menunjukkan bahwa sebagian dari anak prasekolah mengalami keterlambatan ketrampilan awal literasi. Permasalahan literasi yang ditemukan menunjukkan adanya hubungan antara bahasa dan literasi (Cabell et al., 2011; Ren et al., 2019). Lebih lanjut, Indonesia merupakan salah satu negara dengan capaian literasi yang rendah. *Programme for International Student Assessment* menunjukkan bahwa prosentase performa rendah literasi di angka 70% (Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud RI, 2019). Hal ini merupakan tantangan dalam mengembangkan budaya literasi di Indonesia. Fakta ini menunjukkan bahwa peningkatan ketrampilan awal literasi sangat diperlukan. Peningkatan ketrampilan awal literasi bisa dimulai dengan melihat seberapa besar orang tua berperan.

Meskipun peran orang tua memiliki hubungan positif dengan perkembangan literasi (Pratt et al., 2015), peran orang tua dalam proses perkembangan literasi mempengaruhi secara multivariabel (Nag et al., 2019). Artinya tidak ada spesifisitas tertentu yang paling berpengaruh dalam perkembangan literasi anak. Diperlukan penelusuran mengenai variabel yang memerlukan kehadiran orang tua dalam pengembangan ketrampilan awal literasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh orang tua terhadap perkembangan kemampuan awal literasi di daerah pedesaan.

25

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2016. Pengambilan data dilakukan di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Desain penelitian menggunakan pendekatan *crosssectional*. Sampel berpasangan merupakan siswa Taman Kanak-kanak beserta orang tua. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang

telah dimodifikasi. Riwayat orang tua dikategorikan dengan dikotomi memiliki dan tidak memiliki riwayat permasalahan komunikasi. Bahasa sehari-hari yang digunakan menggunakan dikotomi bilingual dan monolingual. Pendidikan ibu didasarkan pada lama waktu menempuh pendidikan di atas 9 tahun dan di bawah sama dengan 9 tahun. Usia ibu menggunakan patokan 35 tahun sebagai acuan dikotomi. Aktivitas bahasa terbagi menjadi dua kelompok yakni aktivitas bahasa baik dan aktivitas bahasa kurang. Ketrampilan awal literasi diukur menggunakan skala *guttman* dengan nilai 1 jika dikuasai dan nilai 0 jika belum dikuasai. Pembagian kategori didasarkan pada nilai rata-rata. Analisis data menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 18*. Analisis statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan analisis regresi logistik.

HASIL PENELITIAN

Responden yang melengkapi kuesioner berjumlah 180 anak. Distribusi frekuensi disusun berdasarkan jenis kelamin anak, pendidikan ibu, bahasa yang digunakan, dan riwayat permasalahan komunikasi yang dialami oleh orang tua. Tabel di bawah menunjukkan bahwa perempuan mendominasi sampel penelitian. Sebagian besar ibu memiliki Pendidikan menengah ke bawah. Mayoritas bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa Jawa. Orang tua dengan riwayat permasalahan komunikasi memiliki proporsi sebesar 10% dari total responden. Analisis bivariat digunakan untuk melihat korelasi antara variabel yang memiliki hubungan dengan ketrampilan awal literasi. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan riwayat permasalahan komunikasi orang tua, penggunaan bahasa, Pendidikan ibu, usia ibu, dan aktivitas bahasa dengan perkembangan ketrampilan awal literasi anak.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Komponen		n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	89	49
	Perempuan	91	51
Pendidikan ibu	Sekolah Dasar	36	20
	Sekolah Menengah Pertama	49	27
	Sekolah Menengah Atas	78	43
	Diploma	7	4
	Sarjana	8	4
	Pascasarjana	2	1
Bahasa yang digunakan	Bahasa Jawa	103	57
	Bahasa Indonesia	4	2
	Campuran Bahasa Jawa dan Indonesia	73	41
Riwayat permasalahan	Memiliki riwayat permasalahan	18	10
	Tidak memiliki riwayat permasalahan	162	90

Riwayat keluarga terdiri dari dua kategori dengan memiliki riwayat permasalahan dan tidak memiliki riwayat permasalahan. Hubungan antara riwayat orang tua dengan kemampuan literasi dihubungkan dengan uji *Chi Square*. Hasil analisis menunjukkan bahwa riwayat orang tua memiliki hubungan dengan ketrampilan awal literasi anak. Orang tua dengan riwayat permasalahan komunikasi memiliki anak dengan ketrampilan literasi di bawah rata-rata. Nilai p sebesar 0.019 menunjukkan bahwa prasyarat untuk dilakukan analisis regresi terpenuhi.

Penggunaan bahasa terbagi menjadi monolingual dan bilingual. Monolingual

artinya anak hanya menggunakan satu bahasa, yakni bahasa Jawa atau bahasa Indonesia saja. Sedangkan bilingual adalah anak yang menggunakan dua bahasa. Hubungan antara penggunaan bahasa dan ketrampilan awal literasi dilakukan dengan melakukan uji *Chi Square*. Hasil uji menunjukkan nilai OR sebesar 1.85 dengan nilai p 0.174. Secara statistik tidak ditemukan adanya hubungan antara penggunaan bahasa sehari-hari dengan ketrampilan awal literasi. Apabila dilihat dari nilai *odds*, penggunaan bahasa memiliki peluang dalam mempengaruhi perkembangan ketrampilan awal literasi anak.

Tabel 2. Hubungan antara riwayat permasalahan dengan ketrampilan awal literasi.

Variabel	22 Ketrampilan awal literasi		OR	Nilai p
	Di bawah rata-rata	Di atas rata-rata		
Riwayat orang tua				
Memiliki riwayat	13 (72)	5 (28)	5.90	0.019*
Tidak memiliki riwayat	70 (43)	92 (57)		
Penggunaan Bahasa				
Monolingual	43 (42)	60 (58)	1.85	0.174^
Bilingual	40 (52)	37 (48)		
Pendidikan ibu				
Kurang dari 9 tahun	50 (59)	35 (41)	10.56	0.001*
Lebih dari 9 tahun	33 (35)	62 (65)		
Usia ibu				
Lebih dari 35 tahun	25 (51)	24 (49)	0.65	0.419
Kurang dari 35 tahun	58 (44)	73 (56)		
Aktivitas bahasa				
Kurang	56 (55)	46 (45)	7.39	0.007*
Baik	27 (35)	51 (65)		

Keterangan: *signifikan; ^ diikutkan dalam analisis multivariat.

Tabel 3. Hasil Analisis Multivariat

Variabel	OR	Interval Kepercayaan 95% untuk OR		p
		Batas bawah	Batas atas	
Riwayat Orang Tua	3.46	1.11	10.83	0.032
Pendidikan Ibu	2.15	1.12	4.11	0.021
Aktivitas Bahasa	2.04	1.05	4.12	0.035

Kategorisasi dilakukan dengan membagi Pendidikan ibu berdasarkan lama waktu menempuh Pendidikan formal. Pendidikan dasar 9 tahun digunakan sebagai acuan dalam penentuan kelompok. Hubungan antara Pendidikan ibu dan ketrampilan awal literasi dilakukan dengan melakukan uji *Chi Square*. Hasil uji menunjukkan nilai OR sebesar 10.56 dengan nilai p 0.001. nilai *odds* menunjukkan bahwa peran Pendidikan ibu signifikan dalam mempengaruhi ketrampilan awal literasi anak. Secara statistik ditemukan adanya hubungan pendidikan ibu dengan ketrampilan awal literasi. Perlu penelusuran lebih lanjut melalui analisis multivariat apakah variabel Pendidikan memiliki korelasi dengan perkembangan ketrampilan awal literasi anak.

Usia ibu saat melahirkan dibagi menjadi dua kelompok besar. Pemb³²an kelompok terbagi menjadi di atas 35 tahun dan di atas 35 tahun. Hubungan antara usia ibu saat melahirkan dan ketrampilan awal literasi dilakukan dengan melakukan uji *Chi Square*. Hasil uji menunjukkan nilai OR sebesar 0.65 dengan nilai p³¹ 0.419. Secara statistik tidak ditemukan adanya hubungan antara usia ibu saat melahirkan dan ketrampilan awal literasi. Nilai p mengindikasikan bahwa secara statistik kecil kemungkinan adanya hubungan usia ibu saat melahirkan dengan perkembangan ketrampilan awal literasi.

Pembagian aktivitas bahasa dilihat dari nilai rata-rata. Aktivitas bahasa yang memiliki nilai di atas rata-rata dikatakan baik. Hubungan antara aktivitas bahasa orang tua dan ketrampilan awal literasi dilakukan dengan melakukan uji *Chi Square*. Hasil uji menunjukkan nilai OR sebesar 7.39 dengan nilai p 0.007. Secara statistik ditemukan adanya hubungan

antara penggunaan bahasa sehari-hari dengan ketrampilan awal literasi. Nilai *odds* menunjukkan bahwa aktivitas bahasa memiliki peluang yang tinggi dalam pengembangan ketrampilan awal literasi.

Statistik mc²³ menunjukkan bahwa analisis multivariat menunjukkan adanya hubungan antara peran orang tua dengan ketrampilan awal literasi. Hasil analisis menempatkan riwayat orang tua, Pendidikan ibu, dan aktivitas bahasa memiliki keterkaitan dengan ketrampilan awal liter²² anak. Hasil analisis ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Odds Ratio* tertinggi adalah riwayat orang tua. Artinya orang tua yang memiliki riwayat permasalahan komunikasi memiliki risiko yang tertinggi untuk memiliki anak dengan ketrampilan literasi di bawah rata-rata daripada variabel lain.

DISKUSI

Riwayat orang tua memiliki hubungan yang kuat dengan ketrampilan awal literasi anak. Orang tua dengan riwayat permasalahan komunikasi memiliki risiko untuk memiliki anak dengan ketrampilan awal literasi di bawah rata-rata. Riwayat orang tua dengan permasalahan komunikasi memiliki dua kemungkinan dalam mempengaruhi ketrampilan awal literasi anak. Pertama, riwayat permasalahan komunikasi muncul karena adanya hipotesis pada variabel penurunan permasalahan. Kedua, permasalahan komunikasi pada orang tua menyebabkan adanya limitasi pada akses stimulasi dini. Secara herediter, belum ada bukti bahwa variabel genetik memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi perkembangan literasi anak. Riwayat keluarga menjadi salah satu faktor risiko untuk gangguan bahasa perkembangan

(Bishop et al., 2017). Artinya orang tua dengan riwayat permasalahan bahasa memiliki risiko untuk memiliki anak dengan gangguan bahasa perkembangan. Secara klinis belum dapat dibuktikan adanya informasi mengenai gangguan yang bersifat genetik. Kajian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel gen dengan permasalahan komunikasi. Literatur menunjukkan bahwa permasalahan bahasa dan Disleksia memiliki keterkaitan dengan jenis gen secara spesifik (Kang & Drayna, 2011). Hasil ini memunculkan dugaan bahwa riwayat orang tua dengan permasalahan komunikasi memiliki keterkaitan genetik dengan ketrampilan awal literasi.

Orang tua dengan permasalahan komunikasi memiliki tantangan dalam interaksi komunikasi dengan anak. Limitasi komunikasi yang dialami orang tua mengakibatkan hambatan akuisisi model bahasa. Model bahasa penting untuk memperkuat capaian akuisisi bahasa anak. Bahkan dalam kasus spesifik, keterlibatan orang tua untuk melakukan aktivitas khusus memberikan dampak positif terhadap perkembangan kosakata anak (Girolametto ²³ al., 1996). Orang tua dengan akses komunikasi yang baik akan memberikan dampak positif dalam perkembangan ketrampilan awal literasi.

Pendidikan ibu memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perkembangan ketrampilan awal literasi. Pendidikan ibu memiliki pengaruh yang kuat dalam pengetahuan tentang proses tumbuh kembang anak. Pengetahuan yang cukup memungkinkan adanya persepsi positif tentang proses akuisisi suatu ketrampilan komunikasi (Von Der Lippe, 1999). Pendidikan ibu menjadi faktor risiko dan faktor protektif permasalahan komunikasi. Pendidikan ibu yang tinggi merupakan faktor protektif dalam perkembangan kemampuan komunikasi (McLeod & Harrison, 2009). Sebaliknya, Pendidikan ibu yang rendah merupakan faktor risiko yang mempengaruhi anak untuk memiliki permasalahan komunikasi (Bishop et al.,

2017). Isu status sosial ekonomi merupakan isu yang tidak bisa dilepaskan. Baik perkembangan literasi maupun bahasa, ²⁸ memiliki keterkaitan dengan variabel status sosial ekonomi orang tua keluarga. Keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik memiliki peluang lebih tinggi dalam mengawal proses perkembangan bahasa ⁷ dan literasi (Miser & Hupp, 2012; Nag et al., 2019; Richels et al., 2013; Stanton-chapman et al., 2004; van Kleeck & Melanie Schuele, 2010; Von Der Lippe, 1999).

Aktivitas bahasa merupakan faktor kunci dalam perkembangan ketrampilan awal literasi anak. Aktivitas bahasa yang baik memberikan akses yang memadai dalam pembelajaran bahasa anak. Anak yang memperoleh stimulasi yang baik dapat mengembangkan kemampuan secara aktif. Bukti menunjukkan bahwa interaksi orang tua dalam *bookshare reading* memberikan dampak positif dalam perkembangan ketrampilan literasi (Bingham et al., 2017; van Kleeck & Melanie Schuele, 2010; Vernon-Feagans et al., 2008). Adanya penguatan orang tua dalam aktivitas literasi memberikan dampak positif dalam perkembangan literasi. Ketrampilan awal literasi yang terus menerus dikuatkan membuat pencapaian kemampuan membaca akan lebih mudah (Shanahan, 2005). Membentuk lingkungan keluarga dengan aktivitas bahasa yang baik memberikan peluang kepada anak untuk memiliki capaian positif dalam ketrampilan awal literasi anak (Bingham et al., 2017; Nag et al., 2019).

KESIMPULAN

Ketrampilan awal literasi merupakan kemampuan penting sebelum anak menggunakan kemampuan literasi secara akademis. Penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki hubungan dengan ketrampilan awal literasi. Riwayat permasalahan komunikasi pada orang tua memiliki nilai OR tertinggi. Orang tua dengan riwayat permasalahan komunikasi

memiliki kemungkinan 3.4 kali lebih tinggi untuk memiliki anak dengan ketrampilan awal literasi anak di bawah rata-rata. Pendidikan ibu memiliki kontribusi yang berhubungan dengan ketrampilan awal literasi anak. Ibu dengan Pendidikan rendah memiliki risiko 2.1 kali lebih tinggi untuk memiliki anak dengan ketrampilan literasi di bawah rata-rata. Peran orang tua dalam memberikan aktivitas bahasa berhubungan dengan ketrampilan awal literasi. Aktivitas bahasa orang tua bersama anak di atas rata-rata memiliki peluang 2 kali lebih tinggi untuk memiliki anak dengan ketrampilan awal literasi di atas rata-rata. Perlu adanya penelusuran secara spesifik pada variabel aktivitas bahasa apa yang memiliki dampak terkuat dalam ketrampilan awal literasi. Penelusuran mengenai aktivitas bahasa secara spesifik diperlukan untuk meningkatkan upaya pengembangan ketrampilan awal literasi anak prasekolah.

REFERENSI

- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud RI. 2019. *Tentang PISA*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Di akses secara online dari <https://puspendik.kemdikbud.go.id/tentang-pisa>
- Bingham, G. E., Jeon, H. J., Kwon, K. A., & Lim, C. (2017). Parenting styles and home literacy opportunities: Associations with children's oral language skills. *Infant and Child Development*, 26(5), 1–18.
- Bishop, D. V. M., Snowling, M. J., Thompson, P. A., Greenhalgh, T., Adams, C., Archibald, L., Baird, G., Bauer, A., Bellair, J., Boyle, C., Brownlie, E., Carter, G., Clark, B., Clegg, J., Cohen, N., Conti-Ramsden, G., Dockrell, J., Du..., Whitehouse, A. (2017). Phase 2 of

CATALISE: a multinational and multidisciplinary Delphi consensus study of problems with language development: Terminology. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 58(10), 1068–1080.

- Cabell, S. Q., Justice, L. M., Konold, T. R., & McGinty, A. S. (2011). Profiles of emergent literacy skills among preschool children who are at risk for academic difficulties. *Early Childhood Research Quarterly*, 26(1), 1–14.
- Connor, C. M. (2008). Language and Literacy Connections for Children Who are African American. *Perspectives on Communication Disorders and Sciences in Culturally and Linguistically Diverse (CLD) populations*, 15(2), 43–53.
- Frazier, H. (2001). Developing Parent Partnerships: A Powerful Advocacy Resource. *Perspectives on School-based Issues*, 2(1), 8–9.
- Girolametto, L., Pearce, P. S., & Weitzman, E. (1996). Interactive focused stimulation for toddlers with expressive vocabulary delays. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 39(6), 1274–1283.
- Glogowska, M., & Yorkshire, S. (2006). Early speech- and children : linguistic , literacy , and social outcomes. *Developmental Medicine & Child Neurology*, 48, 489–494.
- Kang, C., & Drayna, D. (2011). Genetics of Speech and Language Disorders. *Annual Review of Genomics and Human Genetics*, 12(1), 145–164.

Pathology, 19(4), 341–355.
[https://doi.org/10.1044/1058-](https://doi.org/10.1044/1058-0360(2010/09-0038))

4 0360(2010/09-0038)

Vernon-Feagans, L., Pancsofar, N., Willoughby, M., Odom, E., Quade, A., & Cox, M. (2008). Predictors of maternal language to infants during a picture book task in the home: Family SES, child characteristics and the parenting environment. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 29(3), 213–226.
<https://doi.org/10.1016/j.appdev.2008.02.007>

2 Von Der Lippe, a L. (1999). The impact of maternal schooling and occupation

on child-rearing attitudes and behaviours in low income neighbourhoods in Cairo, Egypt. *International Journal of Behavioral Development*, 23(3), 703–729.
[https://doi.org/10.1080/01650259938](https://doi.org/10.1080/016502599383766)

10 3766

Weigel, D. J., Lowman, J. L., & Martin, S. S. (2007). Language development in the years before school: A comparison of developmental assets in home and child care settings. *Early Child Development and Care*, 177(6–7), 719–734.
<https://doi.org/10.1080/03004430701379173>

33%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	pubs.asha.org Internet	98 words — 3%
2	www.tandfonline.com Internet	77 words — 2%
3	hrmars.com Internet	56 words — 2%
4	dl.uswr.ac.ir Internet	55 words — 2%
5	Fufen Jin, Synnve Schjølberg, Patricia Eadie, Ragnhild Bang Nes, Espen Røysamb. "Preschool Speech Intelligibility and 8-Year Literacy: A Moderated Mediation Analysis", Journal of Speech, Language, and Hearing Research, 2020 Crossref	51 words — 2%
6	core.ac.uk Internet	46 words — 1%
7	onlinelibrary.wiley.com Internet	46 words — 1%
8	link.springer.com Internet	45 words — 1%
9	www.research.manchester.ac.uk Internet	44 words — 1%
10	centaur.reading.ac.uk Internet	

42 words — 1%

11 Brinson, Ennis Lanear. "Third-grade Reading Teachers' Views on Achieve3000 for the Florida Standards Assessment Test.", Walden University, 2019

ProQuest

39 words — 1%

12 jik.ub.ac.id

Internet

38 words — 1%

13 pure.royalholloway.ac.uk

Internet

35 words — 1%

14 digitalcommons.unl.edu

Internet

34 words — 1%

15 Lixin Ren, Jianbao Chen, Xuan Li, Huiping Wu, Jieqiong Fan, Lin Li. "Extracurricular Activities and Chinese Children's School Readiness: Who Benefits More?", Child Development, 2020

Crossref

33 words — 1%

16 koreascience.or.kr

Internet

32 words — 1%

17 hdl.handle.net

Internet

32 words — 1%

18 revistas.usal.es

Internet

31 words — 1%

19 Ribeiro de Oliveira, Leticia . "Validity of the Verbal Intelligence Quotient as a Proxy for Language Ability.", University of Toronto (Canada), 2020

ProQuest

29 words — 1%

20 "Bibliography", Elsevier BV, 2018

Crossref

28 words — 1%

21 worldwidescience.org

Internet

18 words — 1%

22	id.scribd.com Internet	17 words — 1%
23	media.neliti.com Internet	16 words — < 1%
24	es.scribd.com Internet	15 words — < 1%
25	Herlena Bidi Astuti, Rudi Hartono Hartono, Sri Suryani Rambe. "Financial Analysis of Maize and JajarLegowoIntercropping System of Maize-Soybean in Seluma Districk", Jurnal AGRISEP : Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 2019 Crossref	13 words — < 1%
26	issuu.com Internet	12 words — < 1%
27	jurnalinterest.com Internet	10 words — < 1%
28	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet	9 words — < 1%
29	repozitorij.hrstud.unizg.hr Internet	9 words — < 1%
30	Brown, Dana Michelle. "Teachers' and Speech-Language Pathologists' Perceptions of and Responses to Students' African American English within Academic Settings.", The Florida State University ProQuest	8 words — < 1%
31	mediaindonesia.com Internet	8 words — < 1%
32	puskesmassentolo1.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
33	Yeyen Gumayesty. "Determinan Kunjungan Anak Bawah Lima	

Tahun Ke Posyandu Di Kelurahan Pusaran Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2017

Crossref

8 words — < 1%

34 diaryforberti.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

35 lib.ibs.ac.id

Internet

7 words — < 1%

36 Enikő Ladányi, Valentina Persici, Anna Fiveash, Barbara Tillmann, Reyna L. Gordon. "Is atypical rhythm a risk factor for developmental speech and language disorders?", WIREs Cognitive Science, 2020

Crossref

7 words — < 1%

37 Poolman, B. G., P. P. M. Leseman, J. M. Doornenbal, and A. E. M. G. Minnaert. "Development of the language proficiency of five- to seven-year-olds in rural areas", Early Child Development and Care, 2016.

Crossref

7 words — < 1%

38 Sophian Aswar, Sapta Erna Pamungkas, Nurul Ulfiani. "DETERMINAN KEJADIAN PENDARAHAN POSTPARTUM DI RSUD KABUPATEN BIAK NUMFOR", JURNAL KEPERAWATAN TROPIS PAPUA, 2019

Crossref

6 words — < 1%

39 repository.uinjkt.ac.id

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF